

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

Eli Ermawati¹ dan Abdul Salam^{1*}

¹Manajemen, FEB, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Corresponding author : 34abdul.salam@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan deviden terhadap nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik non probability sampling dimana teknik yang tidak memberikan peluang / kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan tipe *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menggunakan sampel 33 laporan keuangan selama 3 periode yaitu dari tahun 2020-2022. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *E-VIEW* versi 12. Berdasarkan hasil uji t profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the influence of profitability, liquidity and dividend policy on the value of manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2020-2022 period. The type of research used is quantitative research with a causal approach. The sampling technique in this research is a non-probability sampling technique, where the technique does not provide equal opportunities for members of the population to be selected as samples using the Purposive Sampling type. The sample in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), using a sample of 33 financial reports for 3 periods, namely from 2020-2022. Data processing was carried out with the help of E-VIEW version 12. Based on the results of the t test, profitability has an effect on company value, liquidity has no effect on company value, and dividend policy has an effect on company value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Company Value

1. PENDAHULUAN

Bisnis manufaktur merupakan salah satu sektor korporasi yang terwakili di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kerap memberikan dividen kepada investor. Industri terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur membantu peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 5,07% pada tahun 2017 hingga mencapai Rp 2.739,4 triliun, dengan PDB negara senilai Rp 13.588,8 triliun dengan nilai tukar saat ini. Selain itu, peningkatan *Earning Per Share* (EPS) akan

meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham (Keown et al., 2018). Salah satu korporasi industri yang terwakili di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang rutin membagikan dividen adalah manufaktur.

Pertumbuhan industri manufaktur jika dilihat pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan di angka -2,93% dikarenakan pandemi yang melanda secara global. Namun industri ini menunjukkan bahwa mereka dapat pulih lebih cepat, dengan membuktikan di tahun 2021 pertumbuhan industri mencapai 3,39%. Dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS), untuk sementara di kuartal II 2022 pertumbuhan industri manufaktur berada di angka 4,01% lebih kecil dibanding kuartal sebelumnya yaitu 5,07%. Selain laju pertumbuhan positif, industri ini merupakan salah satu industri yang kontributif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dimana pada triwulan II 2022 industri ini memberikan kontribusi sebesar 17,33%.

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Jika dilihat dalam lingkup operasional, umumnya perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan Perusahaan dalam jangka pendek pada dasarnya berfokus dalam memaksimalkan Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan Volume 3 No. 1(2022) 258 keuntungan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu, dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal. Kemudian untuk jangka panjang, perusahaan berfokus dalam meningkatkan, mempertahankan, serta mengembangkan kelangsungan usaha dan nilai Perusahaan yang dimiliki.

Nilai Perusahaan menjadi salah satu hal yang penting, terutama untuk perusahaan yang sudah go public dan membuka sahamnya kepada masyarakat. Nilai perusahaan itu sendiri dapat didefinisikan menjadi nilai jual perusahaan sebagai bisnis yang aktif. Setiap kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor (Natsir & Yusbardini, 2020). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai pasar melalui harga saham perusahaan. Untuk mencapai hal itu, diperlukan peningkatan kinerja perusahaan baik dalam segi operasional maupun dalam segi finansial. Peningkatan dalam kedua hal tersebut pada umumnya dapat berpengaruh dalam menaikkan harga saham perusahaan. Diluar hal tersebut, faktor eksternal juga dapat meningkatkan nilai perusahaan, terutama jika faktor tersebut datang dari pemerintah. Awal tahun 2018 menandakan peresmian Making Indonesia 4.0 oleh pemerintah Indonesia yang dimaksudkan sebagai peta jalan (roadmap) Industri 4.0 untuk meningkatkan nilai tambah industri dalam negeri sehingga bisa bersaing secara global.

Dalam penerapan awalnya, roadmapin bakal berfokus pada lima sektor manufaktur. Hal ini menjadi kabar baik bagi perusahaan yang beroperasi dalam industri tersebut, namun sepertinya mereka masih belum bisa memanfaatkan momentum ini. Hal ini dikarenakan dalam beberapa tahun terakhir, hanya sedikit emiten yang berhasil masuk ke dalam indeks LQ45, baik sebelum maupun sesudah Making Indonesia 4.0 diluncurkan. Untuk mengatasi hal ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dimaksimalkan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Aspek pertama adalah profitabilitas perusahaan.

Menurut Kasmir (2019), Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu Perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari investasi. Menurut Prihadi (2020), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba.

Liquidity menjelaskan kapasitas perusahaan untuk membayar kembali potensi pinjaman jangka pendek. Jika suatu bisnis mampu memenuhi tugas yang ditetapkan maka disebut likuid, yang mendorong investor untuk membeli apapun yang diinginkannya guna meningkatkan nilai saham (Dewi & Abundanti,

2019). Penelitian sebelumnya memberikan hasil yang bertentangan, namun penelitian ini terlihat jelas dari yang dilakukan oleh Kahfi et al. (2018), Sisilia dkk. (2019), dan Dini dkk. (2020).

Kebijakan dividen yaitu aspek yang mengacu kepada praktik yang dilakukan manajemen dalam membuat keputusan pembayaran dividen atau ukuran dan pola distribusi kas dari waktu ke waktu kepada pemegang saham (Odum et al., 2019). Menentukan apakah akan membagikan dividen, berapa jumlah yang harus dibayarkan, dan apakah akan membagikan dividen lebih banyak dibandingkan periode sebelumnya (Maulidiana et al., 2019). Investor senang menerima dividen yang konsisten. Tujuan utama investor adalah mendapatkan uangnya kembali. Perusahaan yang membagikan dividen lebih menarik bagi investor karena terdapat jaminan yang tinggi bahwa keharmonisan pemegang saham akan tetap terjaga. Terdapat dampak Kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan pada penelitian yang dilakukan oleh Sutomo & Budiharjo (2019), Sicily et al. (2019), dan Maulidiana dkk. (2019). Namun penelitian yang dilakukan oleh Anita & Yulianto (2016), Ismawati (2018), dan Husna & Satria (2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

Adanya fenomena siklus industri manufaktur yang naik turun (fluktuatif) di Indonesia pada setiap tahunnya dapat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan finansial di Indonesia. Untuk meningkatkan Nilai Perusahaan maka perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen. Peneliti tertarik untuk mempelajari fenomena tersebut karena fenomena tersebut ada, oleh karena itu penelitian ini akan memasukkan atau menggabungkan faktor profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir dengan judul: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Penelitian kuantitatif ialah suatu pendekatan yang dijalankan untuk meneliti fenomena / hubungan antara variabel-variabel tertentu pada populasi / sampel tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kausal. Penelitian kuantitatif jenis penelitian yang berdasarkan data konkrit berupa angka yang kemudian dihitung menggunakan statistik untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018) sedangkan pendekatan kausal merupakan penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan dan pengaruh (sebab akibat) antara variabel (Salsabillah, 2022).

Penelitian ini difokuskan pada penelitian mengenai pengaruh tiga variabel, yaitu Profitabilitas (ROA) (X1), Likuiditas (CR) (X2), dan Kebijakan Deviden (DPR) (X3) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Profitabilitas, *likuiditas*, dan Kebijakan Deviden dianggap sebagai faktor yang mungkin memengaruhi nilai Perusahaan manufaktur. Pendekatan kausal dalam penelitian ini diterapkan buat menguji dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 *Fixed Effect Model*

Merupakan model yang mengasumsikan bahwa perbedaan antarvariabel dicerminkan dari perbedaan intersepanya. Namun slop antar individu tetap (sama). Untuk mengestimasi data panel dengan Model ini menggunakan teknik *variabel dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar individu. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. Metode least squares digunakan untuk memperkirakan parameter regresi, sehingga menghasilkan estimasi yang terbaik untuk hubungan antara variabel independen (baik numerik maupun dummy) dan variabel dependen dengan meminimalkan

jumlah kuadrat dari selisih antara nilai sebenarnya dan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Metode ini memungkinkan untuk menggabungkan variabel kategoris ke dalam analisis regresi.

Berdasarkan hasil uji penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	34.08185	13.19110	2.583700	0.0193
ROA	0.138657	0.411504	0.336953	0.04703
CR	-0.759733	0.508787	-1.493223	0.1537
DPR	0.282483	0.330750	0.854068	0.04049

Sumber: Data primer diolah 2023

1. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins'Q Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan fixed effect model pada Tabel dapat diketahui besarnya nilai probabilitas untuk variabel ROA sebesar 0,04703 dimana nilai ini > 0,05 yang berarti H1 diterima. Dengan demikian pengambilan keputusannya adalah ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins'Q Nilai Perusahaan.

2. CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins'Q Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan fixed effect model pada Tabel dapat diketahui dengan nilai probabilitas untuk variabel CR sebesar 0.1537 dimana nilai ini < 0,05 yang berarti H0 diterima. Dengan demikian pengambilan keputusannya adalah CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins'Q Nilai Perusahaan.

3. DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins'Q Nilai Perusahaan

model pada Tabel dapat diketahui dengan nilai probabilitas untuk variabel DPR sebesar 0.04049 dimana nilai ini > 0,05 yang berarti H0 diterima. Dengan demikian pengambilan keputusannya adalah DPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobins'Q Nilai Perusahaan.

3.2 Interpretasi

3.2.1 Pengaruh Profitabilitas Return On Asset (ROA) terhadap nilai Perusahaan Tobins'Q

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA (*Return on Asset*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil hipotesis yang diuji dengan Uji t maka dapat diketahui untuk variable *Return on Asset* dengan hasil nilai koefisien sebesar 34.08185 dan nilai signifikansi sebesar 0,04703 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hasil tersebut mengartikan bahwa apabila profitabilitas mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga naik. Rasio profitabilitas yang tinggi merupakan keinginan oleh semua perusahaan, jika tingkat profitabilitas terus meningkat hal ini mengartikan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang bagus sehingga menciptakan pemikiran positif dari para investor yang mengakibatkan harga saham akan naik karena permintaannya naik yang mencerminkan nilai perusahaannya tinggi (Yanti & Abundanti, 2019). Menurut Wijaya & Sedana (2019) profitabilitas yang terus meningkat merupakan hasil usaha manajemen yang baik dalam mengelola dana yang telah ditanamkan para investor. Investor akan mendapatkan sinyal positif dari perusahaan apabila rasio ini terus meningkat karena terlihat mempunyai prospek usaha yang baik pada masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan juga sejalan dengan penelitian oleh Oktaviani et al (2018), Putra dan Lestari (2020), Widiastri dan Yasa (2018), mereka mendapatkan hasil bahwa tingkat pengembalian aset atau ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

yang mana jika ROA berkinerja baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan. ROA yang tinggi dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal di Perusahaan tersebut karena mereka yakin prospek kedepannya menjanjikan. Para investor mempertimbangkan return yang akan mereka dapatkan atas modal yang ditanamkannya dengan melihat profitabilitas perusahaan, maka dari itu investor memilih investasi pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi. Selama tahun 2020-2022, daya beli masyarakat Indonesia dikatakan terjaga kestabilannya dikarenakan pendapatan riil masyarakat tidak mengalami penurunan. Pendapatan per kapita masyarakat Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir ini mengalami kenaikan dua kali lipat dan juga tingkat inflasi Indonesia yang rendah dan stabil pada angka di bawah 4%.

3.2.2 Pengaruh Likuiditas *Current Ratio* (CR) terhadap nilai Perusahaan Tobins'Q

Variabel likuiditas pada penelitian ini diukur menggunakan CR (*Current Ratio*). Berdasarkan hasil hipotesis yang diuji dengan Uji t maka dapat diketahui untuk variabel *Current Ratio* dengan hasil nilai koefisien sebesar $-0,759733$ dengan nilai signifikan sebesar $0,1537$ yang berarti berpengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini dikarenakan jika likuiditas perusahaan semakin tinggi di atas titik optimal justru akan menurunkan nilai perusahaan dikarenakan adanya aset menganggur yang tidak dimanfaatkan atau tidak dikelola oleh manajemen perusahaan. Menurut Fahmi (2020) perusahaan dengan CR yang baik maka dianggap sebagai Perusahaan yang kinerjanya baik pula. Akan tetapi CR yang terlalu tinggi juga tidak dianggap baik karena hal tersebut mencerminkan adanya masalah seperti banyaknya jumlah persediaan yang dimiliki dibandingkan dengan taksiran tingkat penjualannya sehingga tingkat perputaran persediaan menjadi rendah. Jadi CR yang tinggi belum tentu mencerminkan kondisi perusahaan yang sedang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Lumoly et al., 2018) yang hasilnya CR hubungannya negatif dengan nilai perusahaan, CR tinggi justru menurunkan nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi apabila dilihat dari sudut pandang kreditur perusahaan dalam kondisi ini akan dinilai baik. Tetapi disisi lain apabila dilihat sudut pandang investor dan calon investor justru dinilai perusahaan tidak mempunyai kemampuan untuk memutar modal kerja yang dimiliki. Akibatnya yaitu banyak dana yang menganggur, sehingga kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan juga rendah, maka dengan kondisi seperti ini membuat minat investor untuk berinvestasi menjadi turun, yang kemudian menurunkan nilai perusahaan karena permintaan saham rendah dan harganya menjadi turun. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang mengatakan jika CR semakin tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi.

3.2.3 Pengaruh Kebijakan Deviden Devident Pay Out Ratio (DPR) terhadap nilai Perusahaan Tobins'Q

Pengaruh Kebijakan Deviden dalam penelitian ini menggunakan Deviden Pay Out Ratio. Berdasarkan hasil hipotesis yang diuji dengan Uji t maka dapat diketahui untuk Kebijakan Deviden sebesar $34,08185$ dengan nilai signifikan sebesar $0,282483$ yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen secara signifikan berpengaruh nilai perusahaan manufaktur tahun 2020-2022. *Dividend Payout Ratio* yang tinggi memperkuat hubungan nilai perusahaan. *Dividend Payout Ratio* dapat meningkatkan nilai perusahaan saat profitabilitasnya tinggi dan juga dapat menurunkan nilai perusahaan saat profitabilitas rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Putra dan Lestari (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022
3. Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alifiani, R.A., Sutopo, & Noviandari. Nilai usaha manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pengaruhnya terhadap profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis: EcoBis*, 1(1),1–7.
- Anaam, I. K., Hidayat, T., Pranata, R. Y., Abdillah, H., & Putra, A. Y. W. (2022, June). Pengaruh trend otomasi dalam dunia manufaktur dan industri. In *Vocational Education National Seminar (VENS)* (Vol. 1, No. 1).
- Anaam, I. K., Hidayat, T., Pranata, R. Y., Abdillah, H., & Putra, A. Y. W. (2022, June). Pengaruh trend otomasi dalam dunia manufaktur dan industri. In *Vocational Education National Seminar (VENS)* (Vol. 1, No.1
- Chasanah, A. N. (2018). *Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2015-2017. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47.
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. G. (2012). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, strategi bisnis, dan kewirausahaan*, 6(2)
- DP, R. T., & Monika, M. (2014). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 116.
- Faizal, F., & Yahya, Y. (2023). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Halaman:17 Volume 1 Nomor 1 September 2020 di Jurnal.Febubhara-Sby.Org